

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DI KELAS II SEKOLAH DASAR NEGERI 024
TARAI BANGUN KEC. TAMBANG
KAB. KAMPAR



Oleh

Wahyu Iskandar
NIM. 10818001888

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU

1434 H/2013 M
EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DI KELAS II SEKOLAH DASAR NEGERI 024
TARAI BANGUN KEC. TAMBANG
KAB. KAMPAR

Skripsi
Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



Oleh

Wahyu Iskandar
NIM. 10818001888

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillah Robbil'alamin, Tiada kata yang paling indah selain puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT sebagai penguasa istana seluruh alam. Karena rahmat, nikmat, hidayah serta inayahNya maka sempurnalah kebaikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat dan salam kepada junjungan alam Nabiullah Muhammad SAW, Dengan mengucap *Allahumma Shalli'ala Muhammad Wa'alaalihi Syaidina Muhammad*. Yang telah berjuang membawa umat manusia dari zaman kebodohan untuk menuju zaman yang penuh dengan berkah dan ilmu pengetahuan sehingga manusia dapat membedakan antara yang hak dan yang bathil. Semoga kita termasuk dalam generasi akhir zaman yang mendapatkan syafa'atnya diakhir kelak nanti.

Amin-amin ya Robbal'allamin.

Skripsi yang berjudul ***“EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR NEGERI 024 TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR”*** disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program Sarjana(S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau.

Tidak terasa sudah empat (4) tahun lebih penulis melaksanakan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Suska Riau ini, kenangan demi kenangan sudah penulis lewati dengan beraneka ragam ujian dan cobaan, dan ilmu yang bermanfaat. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang begitu mendalam kepada semua pihak yang telah ikut serta membantu menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung kepada:

1. Yang tersayang dan terhormat Ayahanda Darwis dan Ibunda Saruni yang telah membesarkan, membimbing dengan penuh pengorbanan, panas terik tak dirasa, hujan rintik pun tak mengapa. Sungguh mulia pengorbananmu, dengan kesabaran, ketabahan, kasih sayang, do'a serta dukungan untuk keberhasilan Ananda.
2. Abang-abangku, Adik-adikku, Atuk dan Nenekku serta Sanak Family keluarga besarku semua yang selalu memberi perhatian dan dukungan semangat dalam menyelesaikan kuliah ini.
3. Bapak Prof. DR. H. M. Nazir Karim selaku Rektor UIN Suska Riau - bersertastaf-stafnya.
4. Bapak DR. Helmiati selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
5. Ibu Sri Murhayati, M.Ag. selaku ketua Program Study PGMI.
6. Bapak Drs. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku pembimbing penulis yang telah banyak meluangkan waktu serta sabar dan tak pernah bosan memberikan arahan kepada penulis.

7. Seluruh Dosen, Karyawan/ti UIN
Suska khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

8. Seluruh teman-teman satu jurusan Angkatan 2008 dan teman-teman KKN angkatan Ke-35, dan yang terakhir orang yang paling penulis sayangi, kakakku Mardiana dan kakak dila orang yang tidak pernah melupakan penulis dan selalu membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini serta tak pernah bosan memberikan dorongan semangat dan motivasi, mudah-mudahan Allah selalu melindunginya tak kira dimanapun dia berada. Amin

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata yang namanya sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua.

(Billahi Taufiq wal Hidayah)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 04 Januari 2013

Penulis,

WAHYU ISKANDAR
NIM. 10818001888

ABSTRAK

WAHYU ISKANDAR,(2012): Efektifitas Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas II (dua) Sekolah Dasar Negeri 024 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitasnya penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika kelas II di Sekolah Dasar Negeri 024 Taraibangun Kec. Tambang Kab. Kampar. Dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika kelas II di Sekolah Dasar Negeri 024 Taraibangun dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya?”

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat Deskriptif dengan prosentase dengan yaitu dengan cara, apabila data yang telah terkumpul, maka diklasifikasikan menjadi dua yaitu kualitatif dan kuantitatif.

Data kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh sebuah kesimpulan. Adapun data kualitatif yaitu yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dapat diproses dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa Efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 024 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tergolong kurang efektif, terlihat dari observasi dan wawancara yang penulis lakukan berkaitan tentang efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika kelas II tersebut sebanyak 4 kali observasi pada masing-masing guru matematika yang berjumlah 5 orang, maka dapatlah diketahui rekapitulasi hasil observasi dimana telah didapati alternatif jawaban “Ya” berjumlah 122 kali (61 %), angka persentase ini berada pada rentang nilai 50%-75%.

ABSTRACT

WAHYU ISKANDAR, (2012): The Effectiveness of using the Media draw in Learning Mathematics of Student Class II (two) elementary school 024 Taraibangun subdistrict Tambang Regency Kampar.

This study aims to determine the effectiveness of using the media images in teaching mathematics at class II in Sekolah Dasar 024 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. In this research, the formulation of the problem is "How the Effectiveness of used media images in learning mathematics in class II at Sekolah Dasar 024 Taraibangun and The Factors that influence?"

This research is descriptive research with percentage with way, if the data has been gathered, it is classified into two: qualitative and quantitative. Qualitative data is described by words or phrases separated by categories to obtain a conclusion.

The qualitative data in the form of the figures of the calculation can be processed in a way summed and compared to the expected number and percentage. Based on the data analyst may conclude that the effectiveness of use of media images in learning mathematics grade II Sekolah Dasar 024 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar classified as less effective, showed from observation and interviews by the author related about the effectiveness of using media images in learning mathematics grade II is 4 times of observation on each math teacher who numbered 5 people, then it can be known recapitulation of the observations which have been found to be an alternative answer "Yes" amounted to 122 times (61%), the percentage is in the range of 50% - 75 value%.

وحيو إسكandar, (2012): فعالية استخدام وسائل الصور في التعليم الرياضيات لدى التلاميذ الصف الثاني بالمدرسة الابتدائية 024 تاراي باغون تامبانغ مديرية كمبار.

هدف	البحث	لمعرفة
فعالية استخدام وسائل الصور في التعليم الرياضيات لدى التلاميذ الصف الثاني بالمدرسة الابتدائية 024 تاراي باغون تامبانغ مديرية كمبار. وتكوين المشكلته "كيف فعالية استخدام وسائل الصور في التعليم الرياضيات لدى التلاميذ الصف الثاني بالمدرسة الابتدائية 024 تاراي باغون تامبانغ مديرية كمبار و عوامل تأثيره ؟".	و جنس البحث هو الوصفية يعنى بطريقة, إذا كان البيانات لجمع وهو البياناتين يعنى نوعية و كامية.	البيانات نوعية هو بصور لكلمة أو الكلام الذي بقدر يأخذ الخلاصة. و البيانات كامية هي أرقام نتيجة جمع بطريقة بجمع و بعادل على يريد جمع و مقدر.
بأسس	نتيجة	تحليل
البيانات	البيانات	هو
فعالية استخدام وسائل الصور في التعليم الرياضيات لدى التلاميذ الصف الثاني بالمدرسة الابتدائية 024 تاراي باغون تامبانغ مديرية كمبار ناقص, يعريف من ملاحظة و مقابلة الذي يستخدم	الكاتب	عن
فعالية استخدام وسائل الصور في التعليم الرياضيات لدى التلاميذ الصف الثاني بعدد 4 مرات في كل المدرس الرياضيات الذي بعدد 5 المدارس, و النتيجة الملاحظة الجواب "نعم" 122 مرات (61%) بمعنى 50%-75%.		

فَعَالِيَّةُ إِسْتِخْدَامِ وَسَائِلِ الصُّورِ فِي التَّعْلِيمِ الرِّيَاضِيَّاتِ لَدَى التَّلَامِيذِ الصَّفِّ الثَّانِيِّ بِالمَدْرَسَةِ الإِبْتِدَائِيَّةِ 024 تَارَايْ بَاغُونْ تَامْبَانْغِ مُدِيرِيَّةِ كَمْبَارْ.

024 (أربع و عشرون)

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
PENGHARGAAN	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Permasalahan.....	3
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis dan Konsep Operasional.....	6
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	22
B. Subjek dan Objek Kajian.....	22
C. Populasi dan Sampel.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi SDN 024 Tarai Bangun.....	24
B. Penyajian Data.....	32
C. Pembahasan dan Analisis data.....	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran-saran.....	55
DAFTAR REFERENSI	56

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Data Nama Guru Bidang Studi dan Jabatannya	27
Tabel IV.2	Jumlah Siswa Menurut Data Statistik.....	28
Tabel IV.3	Data Sarana dan Prasarana yang Dimiliki SDN 024 Tarai Bangun Tahun Ajaran 2011-2012.....	29
Tabel IV.4	Data Prestasi Sekolah	31
Tabel IV.5	Hasil Observasi Efektifitas Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Matematika Ibu Khairuna.....	34
Tabel IV.6	Hasil Observasi Efektifitas Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Matematika Ibu Ermawati	36
Tabel IV.7	Hasil Observasi Efektifitas Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Matematika Ibu Marlinda	38
Tabel IV.8	Hasil Observasi Efektifitas Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Matematika Ibu Helmi S.Pd	40
Tabel IV.9	Hasil Observasi Efektifitas Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Matematika Ibu Yessy Jessy.....	42
Tabel IV.10	Rekapitulasi Hasil Observasi Tentang Efektifitas Penggunaan Media Gambar dalam Pengajaran Matematika Kelas II di Sekolah Dasar Negeri 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Menurut Bruggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.¹ Maka dari itu sebagian guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran guna menghilangkan kejenuhan siswa.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, perasaan, dan minat sehingga proses pembelajaran terjadi. Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesannya dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) untuk belajar lebih baik lagi, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.²

Media gambar merupakan salah satu jenis media yang paling disukai peserta didik, terutama peserta didik usia anak-anak (tingkat Sekolah Dasar). Media gambar lebih memudahkan mereka dalam memahami materi pembelajaran, apalagi peserta didik kelas bawah yang sebagian besar belum lancar baca tulis. Media visual atau gambar memiliki peranan yang paling besar dalam memudahkan peserta didik untuk memperoleh informasi.

¹ Sri Anitah. 2008. *Media Pembelajaran*. PP UNS dan UNS Press. Surakarta. H 1

² Asnawir, Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Internasa. H 11

Penulis pernah melakukan perbincangan kecil dengan salah seorang guru matematika kelas II di SD N 024 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Dalam perbincangan tersebut dibicarakan beberapa hal yang menyangkut proses pembelajaran yang dilakukan sehari-hari, ternyata, beliau pernah menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran matematika, akan tetapi tidak ada perbedaan menggunakan media gambar ataupun tidak menggunakan gambar, siswa yang aktif hanya siswa yang itu-itu saja. Menurut Penulis permasalahan ini terjadi dikarena sebagai berikut :

1. Gambar yang digunakan guru tidak disukai anak-anak
2. Gambar yang digunakan cenderung hanya sejenis saja.
3. Tujuan dan manfaat penggunaan media gambar kurang jelas.
4. Penggunaan media gambar tidak sesuai dengan materi pengajaran
5. Guru kurang menguasai dalam penggunaan gambar.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka timbul keinginan penulis untuk meneliti lebih lanjut mengenai efektifitas penggunaan media gambar, khususnya pembelajaran matematika. Yang mana penelitian ini berjudul “**Efektifitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 024 Taraibangun Kec.Tambang Kab.Kampar**”

A. Penegasan Istilah

Untuk memahami penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan istilah yang terdapat dalam judul tersebut, yaitu :

1. Efektifitas adalah Suatu kegiatan yang berkenaan dengan sejauh mana apa yang telah diprogramkan itu dapat terlaksana atau dapat tercapai.³
2. Media gambar adalah suatu alat ataupun sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada seseorang dengan menampilkan gambar kepada penerima pesan tersebut.⁴
3. Matematika adalah disiplin berpikir yang didasarkan kepada berpikir logis, konsisten, inovatif dan kreatif.⁵

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Guru tidak suka menggunakan media gambar
- b. Keterampilan Penggunaan media gambar yang dimiliki guru masih kurang
- c. Media Gambar yang ditampilkan guru tidak menarik perhatian siswa
- d. Siswa selalu bercerita dengan teman sebangkunya dan tidak memperhatikan materi yang disampaikan guru
- e. Siswa tidak tertarik terhadap gambar yang ditampilkan oleh gurU

2. Batasan Masalah

³Richar. 1996. *Pembelajaran Efektif*. Jakarta: Grasindo. H 5

⁴Ibrahim dan Nana. 1995. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. H 113

⁵Hudoyo, Herman. 1979. *Pengembangan Kurikulum Matematika dan Pelaksanaanya di Depan Kelas*. Surabaya: Usaha Nasional. H 16

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dalam kajian ini, maka penulis memberi batasan masalah yaitu efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika kelas II di Sekolah Dasar Negeri 024 Taraibangun Kec. Tambang Kab. Kampar

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana Efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran Matematika kelas II di Sekolah Dasar Negeri 024 Taraibangun Kec. Tambang Kab. Kampar?
- b. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika kelas II di Sekolah Dasar Negeri 024 Taraibangun Kec. Tambang Kab. Kampar?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika kelas II di Sekolah Dasar Negeri 024 Taraibangun Kec. Tambang Kab. Kampar
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika kelas

II di Sekolah Dasar Negeri 024 Taraibangun Kec. Tambang Kab.
Kampar

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai masukan bagi guru khususnya guru matematika kelas II di Sekolah Dasar Negeri 024 Taraibangun Kec. Tambang Kab. Kampar dalam meningkatkan efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika.
- b. Sebagai salah satu alternatif panduan atau pedoman bagi guru dalam proses belajar mengajar, karena guru dituntut untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran khususnya efektifitas penggunaan media gambar pada bidang studi matematika
- c. Untuk menambah wawasan dan menjadi bekal nantinya bagi penulis manakala bertindak sebagai guru.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Konsep Teoretis

1. Penertian Media Gambar

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima.¹ Di antara media pembelajaran, media gambar adalah di antara media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika gambarnya dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan gambar yang baik, sudah barang tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Di bawah ini beberapa pengertian media gambar, diantaranya:

a. Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, opaque proyektor²

¹ Arsyad Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. H 3

² Hamalik. 1989. *Prose Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo. H 54

b. Media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana³

c. Media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa, serta ukurannya relatif terhadap lingkungan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah perwujudan lambang dari hasil peniruan-peniruan benda-benda, pemandangan, curahan pikir atau ide-ide yang di visualisasikan ke dalam bentuk dua dimensi. Pemanfaatan media pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Oleh sebab itu fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru. Melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar-mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Secara garis besar, fungsi penggunaan media gambar adalah sebagai berikut :

a. Fungsi edukatif, yang artinya mendidik dan memberikan pengaruh positif pada pendidikan.

³Sardiman A.M. 1998. *Ilmu Pendidikan*. Bandung. Remaja Karya. H. 28

b. Fungsi sosial, memberikan informasi yang autentik dan pengalaman berbagai bidang kehidupan dan memberikan konsep yang sama kepada setiap orang.

c. Fungsi ekonomis, meningkatkan produksi melalui pembinaan prestasi kerja 10 secara maksimal.

d. Fungsi politis, berpengaruh pada politik pembangunan.

e. Fungsi seni budaya dan telekomunikasi, yang mendorong dan menimbulkanciptaan baru, termasuk pola usaha penciptaan teknologi kemediaan yang modern

Fungsi-fungsi tersebut di atas terkesan masih bersifat konseptual. Fungsi praktis yang dijalankan oleh media pengajaran adalah

1.Mengatasi perbedaan pengalaman pribadi peserta didik, misalnya kaset video rekaman kehidupan di laut sangat diperlukan oleh anak yang tinggal di daerah pegunungan.

2.Mengatasi batas ruang dan kelas. Misalnya gambar tokohpahlawan yang dipajang diruang kelas.

3.Mengatasi keterbatasan kemampuan indera.

4.Mengatasiperistiwa alam.

Misalnyarekaman peristiwa letusan gunung merapi untukmenerangkan gejala alam.

5.Menyederhanakan kompleksitas materi. 6.Memungkinkan siswamengadakangkontak langsung dengan masyarakat atau alam sekitar.

Karakteristik Media Menurut Rahadi ada beberapa karakteristik media gambar denah, sebagai berikut :

1. Harus autentik, artinya dapat menggambarkan obyek/peristiwa seperti jika siswa melihat langsung.
2. Sederhana, komposisinya cukup jelas menunjukkan bagian-bagian pokok dalam gambar tersebut.
3. Ukuran gambar proposional, sehingga siswa mudah membayangkan ukuran sesungguhnya benda/obyek yang digambar.
4. Memadukan antara keindahan dengan kesesuaiannya untuk mencapai tujuan pembelajaran.
5. Gambar harus jelas. Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagai media yang baik, gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.⁴⁴

Atas dasar karakteristik tersebut maka media gambar memiliki kelebihan dan kelemahan sebagai berikut :

Kelebihan media gambar adalah

- a. Sifatnya konkrit dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan bahasa verbal.
- b. Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
- c. Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.

⁴⁴Sardiman A.M. 1998. *Ilmu Pendidikan*. Bandung. Remaja Karya. H. 25

d. Memperjelas masalah dalam bidang apa saja dan untuk semua orangn tanpa memandang umur sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman.

e. Harganya murah dan mudah didapat serta digunakan⁵

kelemahan media gambar adalah

a. Hanya menampilkan persepsi indera mata, ukurannya terbatas hanya dapat terlihat oleh sekelompok siswa

b. Gambar di intepretasikan secara personal dan subyektif.

c. Gambar disajikan dalam ukuran yang sangat kecil, sehingga kurang efektif dalam pembelajaran.

Keefektifan media gambar dalam pembelajaran ini pengajaran sebagai upayaterencana dalam membina pengetahuan sikap dan keterampilan para siswa melalui interaksi siswa dengan lingkungan belajar yang diatur guru pada hakikatnya mempelajari lambang-lambang verbal dan visual, agar diperoleh makna yang terkandung didalamnya. Lambang-lambang tersebut dicerna, disimak oleh para siswasebagaipenerima pesan yang disampaikan guru.Oleh karena itu pengajarandikatakanefektif apabila siswa dapat memahami makna yang dipesankanoleh guru sebagailingkungan belajarnya.Pesan visual yang palingsederhana, praktis, mudah dibuat dan 12banyak diminati siswa padajenjang pendidikan dasar adalah gambar. Disamping itudaya tarikgambar sebagai media pengajaran bergantung kepada usia para siswa.

⁵Sardiman A.M. 1998. *Ilmu Pendidikan*. Bandung. Remaja Karya. H. 36

Siswa kelas II lebih menyenangi gambar-gambar yang sederhana dan bersifat realistis seperti gambar-gambar naturalis dari pada siswa kelas IV.

Menurut Sudjana tentang bagaimana siswa belajar melalui gambar-gambar adalah sebagai berikut :

a) Ilustrasi gambar merupakan perangkat pengajaran yang dapat menarik minat belajar siswa secara efektif.

b) Ilustrasi gambar merupakan perangkat tingkat abstrak yang dapat ditafsirkan berdasarkan pengalaman dimasa lalu, melalui penafsiran kata-kata.

c) Ilustrasi gambar membantu para siswa membaca buku pelajaran terutama dalam menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi teks yang menyertainya.

d) Dalam booklet, pada umumnya anak-anak lebih menyukai setengah atau satu halaman penuh bergambar, disertai beberapa petunjuk yang jelas.

e) Ilustrasi gambar isinya harus dikaitkan dengan kehidupannya, agar minat para siswa menjadi efektif.

f) Ilustrasi gambar isinya hendaknya ditata sedemikian rupa sehingga tidak bertentangan dengan gerakan mata pengamat, dan bagian-

bagian yang paling penting dari ilustrasi itu harus dipusatkan dibagian sebelah kiri atas media gambar.⁶

Dengan demikian media gambar merupakan salah satu teknik media pembelajaran yang efektif karena mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas, kuat dan terpadu melalui pengungkapan kata-kata dan gambar.

Secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra
- c. Penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik.⁷

Ciri-ciri umum dari media pendidikan adalah:

- a. Media pendidikan identik, artinya dengan pengertian peragaan yang berasal dari kata raga, artinya suatu benda yang dapat diraba, dilihat, didengar dan diamati melalui panca indra kita.
- b. Tekanan utama terletak pada benda-benda atau hal-hal yang bisa dilihat dan didengar.
- c. Media pendidikan digunakan dalam rangka hubungan komunikasi dalam pengajaran antara guru dan siswa.
- d. Media pendidikan adalah semacam alat bantu belajar mengajar, baik dalam kelas maupun di luar kelas.

⁶Nana Sudjana dan Ahmad Riva'i. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. H.79

⁷Arief S. Sadiman. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. H.17

- e. Berdasarkan (2) dan (4) maka pada dasarnya media pendidikan merupakan suatu perantara (medium, media) dan digunakan dalam rangka pendidikan.
- f. Media pendidikan merupakan aspek sebagai alat dan teknik yang sangat erat pertalianya dengan metode mengajar.

Nana Sudjana mengatakan bahwa prinsip-prinsip pemakaian media gambar adalah sebagai berikut:

- a. Pergunakanlah gambar untuk tujuan-tujuan pelajaran yang spesifik.
- b. Padukan gambar-gambar pada pelajaran.
- c. Pergunakan lah gambar itu sedikit-sedikit saja.
- d. Kurangailah kata-kata pada gambar.
- e. Media gambar tersebut mengarahkan terhadap kreatif peserta didik.
- f. Mengevaluasi kemajuan kelas⁸

Adapun media yang sangat disukai peserta didik, khususnya tingkat Sekolah Dasar (SD) adalah dengan menggunakan media gambar, karena media gambar merupakan alat visual yang penting dan mudah diperoleh. Dikatakan penting karena dapat memberikan gambaran visual nyata tentang masalah yang digambarkannya. Penggunaan gambar harus sesuai dengan standar kompetensi serta indikator yang sudah ditetapkan, ada hubungannya dengan materi pembelajaran yang sedang disampaikan atau sesuai dengan masalah yang sedang dihadapi.

⁸Nana Sudjana dan Ahmad Riva'i. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. H.76

Penggunaan gambar harus pula dapat membangkitkan motivasi peserta didik proses pembelajaran, sehingga lahir pula minat belajar mereka. Gambar diharapkan dapat membantu peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang timbul dalam pikirannya, sehingga terciptalah pengajaran yang efektif dan efisien. Efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran berarti menunjukkan sejauh mana taraf tercapainya tujuan pengajaran dengan menggunakan sarana ataupun media gambar. Efektifitas tidak hanya menyangkut frekuensi, akan tetapi juga meliputi bagaimana pencapaian mutu dari suatu kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan.⁹

Dari pengertian di atas dapatlah diketahui bahwa efektifitas pembelajaran matematika kelas II ini menuntut adanya belajar tuntas. Belajar tuntas dapat diartikan sebagai penguasaan (hasil belajar) siswa secara penuh terhadap seluruh bahan yang dipelajari dan standar ketuntasan minimum adalah 60. Untuk dapat mencapai taraf penguasaan penuh pada seluruh siswa tanpa kecuali, pembelajaran harus dilakukan secara sistematis.

Patokan yang digunakan sebagai standar penguasaan penuh biasanya cukup tinggi. Berkisar antara 75% atau 80 % sampai dengan 90% .penguasaan belajar tuntas secara individual 75% dan penguasaan belajar tuntas secara kelompok adalah 85%.. Pada prinsipnya gambar itu merupakan gagasan yang dicetuskan dalam bentuk ilustrasi gambar yang

⁹Suwarno Handoyo Ningrat. 1985. *Pengantar Studi Umum Administrasi dan Management*. Jakarta : Pustaka Jaya. H 16

sederhana yang dibuat dalam ukuran besar, bertujuan untuk menarik perhatian, motivasi atau peringatan pada gagasan pokok atau peristiwa tertentu.¹⁰

Pada saat ini media pembelajaran mempunyai fungsi-fungsi, antara lain:

- a. Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru.
- b. Memberikan pengalaman lebih nyata
- c. Lebih besar menarik perhatian siswa
- d. Semua indra murid dapat diaktifkan. Kelemahan satu indra dapat diimbangi oleh kekuatan indra lainnya.
- e. Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.
- f. Dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.¹¹

Dalam proses pembelajaran ada tiga jenis alat peraga audio visual yang digunakan, antara lain:

- a. Peraga penglihatan, yang meliputi penglihatan, misalnya: bahan-bahan tulis.
- b. Alat peraga penglihatan-pendengaran, yang menuntut indera kesiapan mata dan telinga, misalnya televisi.
- c. Alat peraga pendengaran, yang menuntut indera pendengaran, misalnya: radio.

¹⁰ Nana Sudjana, Ahmad Rifavai. 1990. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru: H 54

¹¹ Asnawir, Basyirddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Ciputat Pers. H 23-25

Dari tiga jenis alat peraga ini, yang penulis teliti dalam pembelajaran yaitu alat peraga penglihatan (visual) yaitu gambar. Menurut Amir Hamzah Sulaiman dalam bukunya audio-visual untuk pengajaran, gambar mempunyai kelebihan sebagai berikut:

- a. Gambar mudah diperoleh, bisa digunting dari majalah atau dibuat, mudah menggunakannya dan tidak memerlukan alat tambahan.
- b. Penggunaan gambar merupakan hal yang wajar dalam proses belajar tanpa memberi kesan show seperti yang sering dituduhkan kepada pengguna slaid atau film
- c. Koleksi gambar dapat diperbesar terus.
- d. Mudah mengatur pilihan untuk suatu pelajaran, untuk penyajian jumlah gambar dapat disesuaikan dengan besarnya koleksi.
- e. Lebih konkrit dan lebih realitis dalam memunculkan pokok masalah jika dibandingkan dengan bahasa verbal.
- f. Dapat mengatasi keterbatasan mata.
- g. Memperjelas masalah.¹²

Disamping memiliki kelebihan, media gambar juga mempunyai kekurangan, yaitu:

- a. Bisa menimbulkan penafsiran yang berbeda sesuai dengan pengetahuan anak terhadap yang telah dijelaskan.
- b. Penghayatan tentang materi kurang sempurna, karena hanya menampilkan persepsi indera mata yang tidak cukup kuat untuk

¹² Amir Hamzah Sulaiman. 1985. *Media Audio Visual Untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*. Jakarta: PT. Gramedia. H29-30

menggerakkan seluruh kepribadian manusia, sehingga materi yang dibahas kurang sempurna.

- c. Tidak meratanya penggunaan gambar tersebut bagi anak – anak dan kurang efektif dalam penglihatan.¹³

Disamping itu, agar pembelajaran dengan penggunaan media gambar dapat berhasil dengan baik, siswa sebaiknya diajak untuk memanfaatkan semua alat indera. Guru berupaya menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat diproses dengan berbagai indera. Semakin banyak indera yang dihunikan untuk menerima dan mengolah informasi, maka semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dengan mudah serta pesan-pesan yang disampaikan.

Levie yang mereviu hasil-hasil penelitian tentang belajar melalui stimulus gambar menyimpulkan bahwa stimulus gambar membuahkan hasil belajar yang baik untuk tugas-tugas seperti: mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan faktadan konsep. Selain itu stimulus gambar memberikan hasil belajar yang lebih, apabila pembelajaran itu melibatkan ingatan berturut-turut alam ingatan, dengan demikian, siswa diharapkan akan dapat menerima dan menyerap mengolah informasi.

Yunus mengungkapkan dalam buku *Attarbiyatu wata'lim* sebagai berikut “*bahwasanya media pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi*

¹³ Asnawir, Basyiruddin Usman.2002. Media Pembelajaran. Ciputat Pers. H50-51

indera dan lebih dapat menjamin pemahaman, orang yang mendengarkan saja tidaklah sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan apa yang dipahaminya dibandingkan dengan mereka yang melihat, atau melihat dan mendengarkannya”¹⁴

2. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan konsep yang dipergunakan untuk memberikan penjelasan terhadap konsep-konsep teoritis agar mudah diukur dan dipahami. Kemudian efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara guru dalam menggunakan media gambar ketika mengajarkan dan membimbing siswa dalam pembelajaran matematika sehingga memperoleh hasil yang efektif dan efisien mungkin.

Media adalah cara yang digunakan oleh pendidik untuk memudahkan dalam penyampaian materi pembelajaran. Media gambar adalah alat yang digunakan dalam pembelajaran untuk memperjelas pengertian kepada peserta didik, sehingga dengan menggunakan gambar peserta didik dapat lebih tertarik memperhatikan terhadap pembelajaran.

Langkah-langkah menggunakan media gambar dalam pengajaran adalah sebagai berikut :

- a. Gunakan gambar yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa

¹⁴Yunus. 1942. *Attarbiyatu Wata'liim*. Surabaya: Toha Putra. H 78

- b. Saat memegang atau memperlihatkan gambar, usahakan gambar tersebut jangan sampai bergerak
- c. Hindari penggunaan gambar dalam jumlah dan jenis yang terlalu banyak
- d. Jika ingin membandingkan beberapa gambar, perlihatkanlah satu persatu agar perhatian siswa tertuju pada gambar yang sedang diamati
- e. Ajukan beberapa pertanyaan langsung sehubungan dengan gambar tersebut
- f. Usahakan agar keterangan tertulis pada bagian bawah gambar tersebut
- g. Guru memberikan tindak lanjut dengan tugas-tugas kelompok maupun individu.¹⁵

Penggunaan media gambar bidang studi matematika dikatakan efektif dapat dilihat dari kriteria-kriteria sebagai berikut :

- a. Media pendidikan identik, artinya dengan pengertian peragaan yang berasal dari kata raga, artinya suatu benda yang dapat diraba, dilihat, didengar dan diamati melalui panca indra kita.
- b. Tekanan utama terletak pada benda-benda atau hal-hal yang bisa dilihat dan didengar.
- c. Media pendidikan digunakan dalam rangka hubungan komunikasi dalam pengajaran antara guru dan siswa.

¹⁵Kosasi.2007. Optimalisasi Media Pembelajaran. Jakarta:Grafindo.H31

- d. Media pendidikan adalah semacam alat bantu belajar mengajar, baik dalam kelas maupun di luar kelas.
- e. Berdasarkan (b) dan (d) maka pada dasarnya media pendidikan merupakan suatu perantara (medium, media) dan digunakan dalam rangka pendidikan.
- f. Media pendidikan merupakan aspek sebagai alat dan teknik yang sangat erat pertalianya dengan metode mengajar.

Penggunaan media gambar juga dikatakan efektif apabila mempunyai indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Gambar bagus, jelas, menarik, mudah dimengerti, dan ukurannya dapat dijangkau oleh penglihatan peserta didik dan dapat memperlihatkan detail yang ada.
- b. Apa yang tergambar cukup penting dan cocok untuk hal yang sedang dipelajari atau masalah yang sedang dihadapi.
- c. Gambar harus benar dan autentik, artinya menggambarkan keadaan yang serupa jika dilihat dalam keadaan yang sebenarnya.
- d. Gambarnya sederhana
- e. Gambarnya sesuai dengan kecerdasan peserta didik yang melihat.
- f. Ukuran gambar dengan perbandingan jumlah peserta didik harus seimbang¹⁶

¹⁶Amir. 1998. *Media Audio-Visual Untuk Pengajaran dan Penyuluhan*. Jakarta: Gramedia. H 29

Efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika dengan indikator di atas dapat diklasifikasikan menjadi :

- a. Tinggi, apabila semua indikator di atas dapat terlaksana secara keseluruhan oleh pengajar, dan semua peserta didikpun merasakan suasana belajar yang menyenangkan dan mudah memahami apa yang sedang dipelajari.
- b. Sedang, apabila guru hanya melakukan sebagian dari indikator-indikator di atas, sehingga dalam proses belajar mengajar terjadi perbedaan pemahaman terhadap peserta didik ketika proses pengajaran dengan menggunakan media gambar tersebut.
- c. Rendah, karena tidak mengikuti kaedah-kaedah dari penggunaan media gambar ketika mengajarkan materi tersebut.¹⁷

¹⁷Burhan Nurgiantoro. 1988.*Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah. Yogyakarta: BPEE.* H 33

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di sekolah Dasar Negeri 024 Taraibangun Kec. Tambang Kab. Kampar.

B. Subjek dan Objek Kajian

Adapun subjek dari penelitian ini adalah guru bidang studi matematika yang mengajar di kelas II di Sekolah Dasar Negeri 024 Taraibangun Kec. Tambang Kab. Kampar. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika sekolah dasar negeri kelas II di Sekolah Dasar Negeri 024 Taraibangun Kec. Tambang Kab. Kampar

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah guru bidang studi matematika yang mengajar di kelas II di Sekolah Dasar Negeri 024 Taraibangun Kec. Tambang Kab. Kampar 3 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Penulis langsung mengamati pelaksanaan proses belajar mengajar dan observasi penilaian pribadi oleh guru bidang studi matematika di kelas II di Sekolah Dasar Negeri 024 Taraibangun Kec. Tambang Kab. Kampar.

2 Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan mengadakan pertanyaan langsung kepada guru bidang studi matematika dan informasi lainnya dengan cara Tanya jawab untuk mendapatkan dan menjangkau informasi tentang efektifitas penggunaan gambar dalam pembelajaran matematika.

3 Teknik Analisis Data

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah penelitian yang bersifat Deskriptif dengan prosentase dengan yaitu dengan cara, apabila data yang telah terkumpul, maka diklasifikasikan menjadi dua yaitu kualitatif dan kuantitatif.

Data kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh sebuah kesimpulan . Adapun data kualitatif yaitu yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dapat diproses dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase.¹

Dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Number of cases (jumlah frekuensi / banyaknya individu).

¹Martinis Yamin. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta. Gaung Persada. Hal. 14

BAB IV
DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN DAN PENYAJIAN HASIL
PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi SDN 024 Tarai Bangun Kec. Tambang

1. Sejarah Berdirinya SDN 024 Tarai Bangun

SDN 024 Tarai Bangun bergerak dalam bidang pendidikan yang didirikan pada tahun 1986 di atas tanah wakaf yang pada saat itu dikepalai oleh bapak Drs. Efnil. Bangunan pertama hanya terdiri dari dua kelas darurat. Pada tahun 1990 sekolah ini mendapat bantuan pembangunan kelas dari PT. Caltex sebanyak 3 ruang kelas dan 3 ruang WC. Pada tahun pertama jumlah murid di SDN 024 Tarai Bangun sebanyak 50 orang dan guru berjumlah 7 orang.

Pada tahun 2000 sekolah ini dipimpin oleh Drs. Marzuki dan jumlah guru bertambah menjadi 11 orang. Dalam masa pimpinan bapak Marzuki sekolah ini mendapat bantuan penambahan bangunan dari pemerintah sebanyak 3 ruangan kelas. Pada tahun 2005 kepemimpinan dipegang oleh bapak Hanafi, S.²⁸ mpai sekarang. Pembangunan pada masa bapak Hanafi adalah tambahan 5 ruangan kelas dari orang tua murid, 2 ruangan labor dan 1 perpustakaan. Jumlah guru sampai sekarang berjumlah 40 orang yang mana 18 orang berstatus PNS dan selebihnya tenaga honorer. Dan jumlah murid sampai saat sekarang mencapai 1.285 orang.

Adapun Visi dan Misi SDN 024 Tarai Bangun kec.Tambang adalah :

VISI : “Membentuk dan mengraahkan peserta didik untuk menjadi insan yang unggul dan bermutu, bersaing dalam prestasi, memiliki sumber daya manusia berkualitas, beriman, bertakwa dan berbudi luhur.”

MISI :

- 1) Memberi kesempatan dan peluang pendidik untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan melalui pendidikan berjenjang maupun penataran-penataran
- 2) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan dan pengajaran guna kualitas dan prestasi peserta didik .
- 3) Menumbuhkan bakat dan minat baca peserta didik pada usia dini
- 4) Melaksanakan proses pembelajaran, secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
- 5) Meningkatkan nilai rata-rata semester dan ujian akhir sekolah setiap mata pelajaran
- 6) Meningkatkan prestasi dalam lomba mata pelajaran dan olahraga diusia dini.
- 7) Menjadikan sekolah bersih, rapi, indah, dan nyaman.
- 8) Menjalin hubungan kerja sama yang baik dan harmonis dengan jajaran pendidikan, komite sekolah, orang tua murid, masyarakat dan pemerintah

- 9) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama menjadi pembiasaan dan sumber kearifan dalam berbuat dan bertindak
- 10) Menciptakan suasana aman, bersih, indah, rapi sejuk dan nyaman di lingkungan sekolah.

2. Keadaan Guru

Guru adalah yang melaksanakan pendidikan, guru merupakan pihak yang mendidik, pihak yang memberi ajaran norma-norma dan bermacam-macam pengetahuan dan kecakapan. Guru adalah salah satu unsur pelaksana di suatu sekolah. Tanpa guru tidak mungkin pendidikan dapat berjalan atau berlangsung. Hasil belajar banyak ditentukan oleh kemampuan guru dalam membangkitkan semangat siswa dalam belajar, disamping itu guru harus mempunyai kemampuan dan kesiapan yang baik dalam menghadapi proses belajar mengajar. Untuk mengetahui keadaan guru SDN 018 Tanjung dapat dilihat dari tabel sebagai berikut

:

TABEL IV.1
KEADAAN GURU SEKOLAH DASAR 024 TARAIBANGUN
BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN T.A 2012012

3. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen bagi berlangsungnya kegiatan pendidikan disekolah. Antara guru dan siswa, keduanya merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Guru sebagai pendidik dan pengajar sedangkan siswa sebagai anak didik. Jumlah siswa menurut data statistic tahun ajaran 2010 /2011 :

TABEL IV.2
JUMLAH SISWA MENURUT DATA STATISTIK
TAHUN AJARAN
2011/2012

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH SISWA	JUMLAH LOKAL
I	114	153	267	6
II	131	119	250	5
III	127	111	238	6
IV	115	106	221	6
V	75	77	152	5
VI	72	85	157	5
JUMLAH	634	651	1285	31

Sumber Data: Dokumentasi SDN 024 Tarai Bangun

4. Sarana dan Prasarana

Dalam suatu lembaga pendidikan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar, karena dengan sarana dan prasarana yang lengkap akan dapat membantu tercapainya tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.

TABEL IV.3
DATA SARANA DAN PRASARANA YANG DIMILIKI SDN 024
TARAI BANGUN TAHUN AJARAN
2011-2012

SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	KET
Kantor Kepala Sekolah	1	Kondisi baik
Kantor Majelis Guru	1	Kondisi baik
Ruang Kelas	15	Kondisi baik
Koperasi Sekolah	1	Kondisi Baik
Ruang Tata Usaha	1	Kondisi baik
Ruang Pustaka	1	Kondisi baik
Sarana Olahraga	Memadai	Kondisi baik
Ruang Pratek Komputer	1	Kondisi baik
Ruang Tamu	1	Kondisi baik
Kamar Mandi / WC Murid	2	Kondisi baik
Kamar Mandi / WC. Guru	1	Kondisi baik
Labor Komputer	1	Kondisi baik

Sumber Data: Dokumentasi SDN 024 Tarai Bangun

5. Kurikulum SDN 024 Tarai Bangun kec. Tambang

Sekolah Dasar Negeri 024 Tarai Bangun Kec.Tambang pada kelas IV, V, VI menggunakan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP).Sedangkan pada kelas I, II dan III sudah menggunakan kurikulum tematik. Adapun bidang Study yang diajarkan adalah :

No.	Mata Pelajaran
1.	Pendidikan Agama Islam
2.	Pendidikan Kewarganegaraan
3.	Bahasa Indonesia
4.	Ilmu Pengetahuan Alam
5.	Ilmu Pengetahuan Sosial
6.	Matematika
7.	Pendidikan Jasmani, Olahraga Kesehatan
8.	Kerajinan Tangan dan Kesenian
9.	Bahasa Inggris
10.	Arab Melayu

Sumber Data: Dokumentasi SDN 024 Tarai Bangun

6. Praktek Pembelajaran

1) Pembelajaran Intrakurikuler

- a. Pengamatan terhadap pembelajaran guru pamong di ruang kelas.
- b. Praktek mengajar terbimbing dikelas diawasi langsung oleh guru pamong.
- c. Praktek mengajar mandiri dikelas.
- d. Ujian praktek mengajar, diuji oleh guru pamong dengan menggunakan Instrument penilaian yang tersedia.
- e. Penyusunan Silabus dan rencana pembelajaran

2) Pembelajaran Ektrakurikuler

- a. Bola kaki
- b. Drum Band
- c. Pramuka
- d. Bulu Tangkis
- e. Seni Baca Al-Quran
- f. Dokter Kecil
- g. Atletik

7. Data Prestasi Sekolah

TABEL IV.4

No	Jenis Kegiatan	Tempat	Prestasi	Tahun	Ket.
1	Lomba Senam	Gugus Bunga teratai	Juara I	2006	Piala
2	Lomba Bid.Studi MTK	Gugus Bunga teratai	Juara I	2006	Piala
3	Lomba Bid.Studi B.Indonesia	Gugus Bunga teratai	Juara I	2006	Piala
4	Lomba Bid.Studi PKN	Gugus Bunga teratai	Juara I	2006	Piala
5	Lomba Bid.Studi IPS	Gugus Bunga teratai	Juara I	2006	Piala
6	Atletik	Kec. Tambang	Juara II	2007	Piagam
7	Akreditasi	Kab. Kampar	B	2007	Piagam
8	Cerdas Cermat	Kec. Tambang	Juara III	2007	Piagam
9	Lomba Catur	Kab. Kampar	Juara III	2008	Piagam
10	Lomba Kreasi Seni	Ash-Shofa PKU	Juara III	2010	Piagam
11	Olimpiade Sains	Kec. Tambang	Juara III	2010	Piagam
12	Olimpiade MTK	Kec. Tambang	Juara I	2010	Piagam
13	Lomba Kesenian	Kab. Kampar	Juara III	2011	Hadiah
14	Catur Putri	Kab. Kampar	Juara I	2011	Medali Emas

Sumber Data: Dokumentasi SDN 024 Tarai Bangun

8. Administrasi SDN 024 Tarai Bangun Kec. Tambang

- 1) Administrasi Kurikulum
 - a. Penyusunan kalender pendidikan
 - b. Penyusunan jadwal pelajaran
 - c. Penyusunan Program Semester, program tahunan dan persiapan
 - d. Pengaturan pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ektrakurikuler
- 2) Administrasi
 - a. Kehadiran siswa
 - b. Mutasi siswa
 - c. Lingkungan Hidup
 - d. Papan Statistik

9. Administrasi Perkantoran

1. Pengelolaan Administrasi kepegawaian
2. Pengelolaan Administrasi perlengkapan
3. Pengelolaan Administrasi perpustakaan

B. Penyajian Data

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab I, bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri 024 Tarai Bangun dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pada bab ini, akan disajikan data hasil yang telah penulis dapatkan di lokasi penelitian yaitu Sekolah Dasar Negeri 024 Tarai Bangun.

Data yang disajikan dalam bab ini adalah data yang penulis dapatkan dari hasil observasi penilaian pribadi oleh guru yang mengajar matematika kelas II di Sekolah Dasar Negeri 024 Tarai Bangun, yang merupakan sebagai subjek dalam penelitian ini, yaitu dilakukan sebanyak 4 kali untuk setiap kelasnya yaitu kelas 2 a sampai 2 e, jadi observasi yang dilakukan sebanyak 20 kali. Data yang penulis kumpulkan melalui observasi penilaian pribadi oleh guru matematika tersebut, kemudian dikuantitatifkan untuk selanjutnya dianalisis. Setiap item yang ada diformat observasi yang disertai dengan dua alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”. Untuk jawaban “Ya” menunjukkan berapa kalinya guru melaksanakan indikator yang telah ditentukan dalam pedoman observasi, dan untuk jawaban “Tidak” menunjukkan berapa kalinya guru tidak melaksanakan indikator yang telah ditentukan dalam pedoman observasi. Dalam teknik wawancara dilakukan pada guru yang mengajar matematika, kepala sekolah dan siswa sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

Data yang tercantum dalam bab ini merupakan hasil observasi terhadap guru matematika kelas II di Sekolah Dasar Negeri 024 Tarai Bangun. Setelah observasi penilaian pribadi oleh guru telah dilaksanakan, maka dapatlah dilihat bagaimana efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika kelas II di Sekolah Dasar Negeri 024 Tarai Bangun, seperti dalam tabel berikut :

TABEL IV.5
HASIL OBSERVASI EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA IBU KHAIRUNA

Tanggal Obseravasi : 8, 15, 22, 29 MEI 2012

Kelas : II^A

Waktu : 10.00-11.45

NO	Aspek Yang Diobservasi	Frekuensi		Total	
		Ya	Tidak	F	%
1	Menggunakan gambar sesuai dengan umur siswa	3	1	4	100
2	Gambar yang digunakan mudah didapat	3	1	4	100
3	Gambar yang diperlihatkan kokoh/ tidak goyang	3	1	4	100
4	Jenis gambar yang ditampilkan tidak lebih dari 3 gambar	2	2	4	100
5	Memperlihatkan gambar secara satu per satu	3	1	4	100
6	Memberikan pemahaman gambar kepada siswa secara bertahap	2	2	4	100
7	Menggunakan gambar yang disukai peserta didik	3	1	4	100
8	Memberikan pertanyaan langsung kepada siswa yang berkaitan dengan gambar	3	1	4	100
9	Menggunakan keterangan tertulis pada bawah gambar	2	2	4	100
10	Setelah Pengajaran dengan media gambar ini memberikan tidak lanjut dengan latihan / tugas-tugas kelompok maupun individu	2	2	4	100
		26	14	40	100
		$P=26/40$ $\times 100\%=$ 65%	$P=14/40$ $\times 100$ $\%=35\%$		

Berdasarkan tabel V, dari hasil observasi sebanyak 4 kali dari 10 item terhadap guru matematika kelas II^A tentang efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika kelas II, yang diobservasi dapat dilihat bahwa guru matematika kelas II^A melaksanakan indikator-indikator efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika adalah sebanyak 26 kali, jika dipersentasekan sama dengan (65 %), sedangkan 14 kali guru matematika kelas II^A tidak melaksanakan indikator tersebut, jika dipersentasekan sama dengan (35 %). Dari kenyataan ini menggambarkan bahwa efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika kelas II di SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar oleh ibu Ita Khairuna tergolong kurang efektif.¹

¹IL.Pasaribu.1983. *Proses Belajar-Mengajar*.Bandung : Tarsito

TABEL IV.6
HASIL OBSERVASI EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA IBU ERMAWATI

Tanggal Obseravasi : 8, 15, 22, 29 MEI 2012

Kelas : II^B

Waktu : 11.45-12.35

NO	Aspek Yang Diobservasi	Frekuensi		Total	
		Ya	Tidak	F	%
1	Menggunakan gambar sesuai dengan umur siswa	4	-	4	100
2	Gambar yang digunakan mudah didapat	4	-	4	100
3	Gambar yang diperlihatkan kokoh/ tidak goyang	3	1	4	100
4	Jenis gambar yang ditampilkan tidak lebih dari 3 gambar	2	2	4	100
5	Memperlihatkan gambar secara satu per satu	2	2	4	100
6	Memberikan pemahaman gambar kepada siswa secara bertahap	3	1	4	100
7	Menggunakan gambar yang disukai peserta didik	4	1	4	100
8	Memberikan pertanyaan langsung kepada siswa yang berkaitan dengan gambar	3	1	4	100
9	Menggunakan keterangan tertulis pada bawah gambar	2	2	4	100
10	Setelah Pengajaran dengan media gambar ini memberikan tidak lanjut dengan latihan / tugas-tugas kelompok maupun individu	2	2	4	100
		28	12	40	100
		$P=28/40 \times 100\%=70\%$	$P=12/40 \times 100\%=30\%$		

Berdasarkan tabel VI, dari hasil observasi sebanyak 4 kali dari 10 item terhadap guru matematika kelas II^B tentang efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika kelas II, yang diobservasi dapat dilihat bahwa guru matematika kelas II^B melaksanakan indikator-indikator efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika adalah sebanyak 28 kali, jika dipresentasikan sama dengan (70 %), sedangkan 12 kali guru matematika kelas II^B tidak melaksanakan indikator tersebut, jika dipresentasikan sama dengan (30 %).

Dari kenyataan ini menggambarkan bahwa efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika kelas II di SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar oleh ibu Ermawati tergolong kurang efektif.

TABEL IV.7
HASIL OBSERVASI EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA IBU MARLINDA

Tanggal Obseravasi : 9, 16, 23, 30 MEI 2012

Kelas : II^C

Waktu : 10.00-11.45

NO	Aspek Yang Diobservasi	Frekuensi		Total	
		Ya	Tidak	F	%
1	Menggunakan gambar sesuai dengan umur siswa	3	1	4	100
2	Gambar yang digunakan mudah didapat	2	2	4	100
3	Gambar yang diperlihatkan kokoh/ tidak goyang	2	2	4	100
4	Jenis gambar yang ditampilkan tidak lebih dari 3 gambar	3	1	4	100
5	Memperlihatkan gambar secara satu per satu	1	3	4	100
6	Memberikan pemahaman gambar kepada siswa secara bertahap	1	3	4	100
7	Menggunakan gambar yang disukai peserta didik	3	1	4	100
8	Memberikan pertanyaan langsung kepada siswa yang berkaitan dengan gambar	2	2	4	100
9	Menggunakan keterangan tertulis pada bawah gambar	2	2	4	100
10	Setelah Pengajaran dengan media gambar ini memberikan tidak lanjut dengan latihan / tugas-tugas kelompok maupun individu	2	2	4	100
		21	19	40	100
		$P = \frac{21}{40} \times 100\% = 52,5\%$	$P = \frac{14}{40} \times 100\% = 47,5\%$		

Berdasarkan tabel VII, dari hasil observasi sebanyak 4 kali dari 10 item terhadap guru matematika kelas II^C tentang efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika kelas II, yang diobservasi dapat dilihat bahwa guru matematika kelas II^C melaksanakan indikator-indikator efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika adalah sebanyak 21 kali, jika dipresentasikan sama dengan (52,5 %), sedangkan 19 kali guru matematika kelas II^C tidak melaksanakan indikator tersebut, jika dipresentasikan sama dengan (47,5 %).

Dari kenyataan ini menggambarkan bahwa efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika kelas II di SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar oleh ibu Marlinda tergolong kurang efektif.

TABEL IV.8
HASIL OBSERVASI EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA IBU HELMI, S.Pd

Tanggal Obseravasi : 9, 16, 23, 30 MEI 2012

Kelas : II^D

Waktu : 11.45-12.35

NO	Aspek Yang Diobservasi	Frekuensi		Total	
		Ya	Tidak	F	%
1	Menggunakan gambar sesuai dengan umur siswa	3	1	4	100
2	Gambar yang digunakan mudah didapat	2	2	4	100
3	Gambar yang diperlihatkan kokoh/ tidak goyang	2	2	4	100
4	Jenis gambar yang ditampilkan tidak lebih dari 3 gambar	2	2	4	100
5	Memperlihatkan gambar secara satu per satu	3	1	4	100
6	Memberikan pemahaman gambar kepada siswa secara bertahap	3	1	4	100
7	Menggunakan gambar yang disukai peserta didik	3	1	4	100
8	Memberikan pertanyaan langsung kepada siswa yang berkaitan dengan gambar	3	1	4	100
9	Menggunakan keterangan tertulis pada bawah gambar	2	2	4	100
10	Setelah Pengajaran dengan media gambar ini memberikan tidak lanjut dengan latihan / tugas-tugas kelompok maupun individu	2	2	4	100
		25	15	40	100
		$P = \frac{25}{40} \times 100\% = 62,5\%$	$P = \frac{15}{40} \times 100\% = 37,5\%$		

Berdasarkan tabel VIII, dari hasil observasi sebanyak 4 kali dari 10 item terhadap guru matematika kelas II^D tentang efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika kelas II, yang diobservasi dapat dilihat bahwa guru matematika kelas II^D melaksanakan indikator-indikator efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika adalah sebanyak 25 kali, jika dipersentasekan sama dengan (62,5 %), sedangkan 15 kali guru matematika kelas II^D tidak melaksanakan indikator tersebut, jika dipersentasekan sama dengan (37,5 %).

Dari kenyataan ini menggambarkan bahwa efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika kelas II di SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar oleh ibu Helmi, S.Pd tergolong kurang efektif.

TABEL IV.9
HASIL OBSERVASI EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA IBU YESSY JESSY

Tanggal Obseravasi : 9, 16, 23, 30 MEI 2012

Kelas : II^E

Waktu : 12.45-13.15

NO	Aspek Yang Diobservasi	Frekuensi		Total	
		Ya	Tidak	F	%
1	Menggunakan gambar sesuai dengan umur siswa	2	2	4	100
2	Gambar yang digunakan mudah didapat	2	2	4	100
3	Gambar yang diperlihatkan kokoh/ tidak goyang	3	1	4	100
4	Jenis gambar yang ditampilkan tidak lebih dari 3 gambar	2	2	4	100
5	Memperlihatkan gambar secara satu per satu	2	2	4	100
6	Memberikan pemahaman gambar kepada siswa secara bertahap	3	1	4	100
7	Menggunakan gambar yang disukai peserta didik	3	1	4	100
8	Memberikan pertanyaan langsung kepada siswa yang berkaitan dengan gambar	2	2	4	100
9	Menggunakan keterangan tertulis pada bawah gambar	1	3	4	100
10	Setelah Pengajaran dengan media gambar ini memberikan tidak lanjut dengan latihan / tugas-tugas kelompok maupun individu	2	2	4	100
		22	18	40	100
		$P= 22/40$ $\times 100\%=$ 55%	$P=15/40$ $\times 100\%=$ 45%		

Berdasarkan tabel IX, dari hasil observasi sebanyak 4 kali dari 10 item terhadap guru matematika kelas II^E tentang efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika kelas II, yang diobservasi dapat dilihat bahwa guru matematika kelas II^D melaksanakan indikator-indikator efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika adalah sebanyak 22 kali, jika dipersentasekan sama dengan (55 %), sedangkan 18 kali guru matematika kelas II^E tidak melaksanakan indikator tersebut, jika dipersentasekan sama dengan (45 %).

Dari kenyataan ini menggambarkan bahwa efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika kelas II di SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar oleh ibu Yessy Jessy tergolong kurang efektif.

TABEL IV.10
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG EFEKTIFITAS
PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PENGAJARAN
MATEMATIKA KELAS IIDI SEKOLAH DASAR
NEGERI 024 TARAI BANGUN
KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR

NO	NAMA GURU	LOKAL	Frekuensi		Total	
			Ya	Tidak	F	%
1	ITA KHAIRUNA, S.Pd	II ^A	26 (65)	14 (35)	40	100
2	ERMAWATI	II ^B	28 (70)	12 (30)	40	100
3	MARLINDA	II ^C	21 (52,5)	19 (47,5)	40	100
4	HELMI, S.Pd	II ^D	25 (62,5)	15 (37,5)	40	100
5	YESSY JESSY	II ^E	22 (55)	18 (45)	40	100
JUMLAH			122 (61)	78 (39)	200	100

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi dapat diketahui bahwa problematika guru dalam melaksanakan efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika dari 20 kali observasi dengan subyek sebanyak 5 orang dapat disimpulkan untuk option (jawaban) “Ya” diperoleh sebanyak 122 kali dengan persentase 61 %. Sedangkan untuk option (jawaban) “Tidak” diperoleh sebanyak 78 kali dengan prosentase 39 %. Dari kenyataan ini menggambarkan bahwa efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika kelas II di SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Kurang efektif.

Adapun hasil wawancara yang penulis peroleh dari 5 orang guru dan kepala sekolah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika di kelas II SDN 024 Tarai Bangun adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika di kelas II ?

Wawancara dengan guru IIA

Sebenarnya saya juga ingin menggunakan media gambar dalam mengajar setiap menyampaikan materi pelajaran, namun banyak kendala yang saya hadapi, seperti: materi pelajaran terlalu luas, tujuan yang ingin dicapai terlalu banyak, terbatasnya alokasi waktu yang tersedia, memakan waktu yang sangat banyak dan yang lebih memprihatinkan sekali fasilitas yang ada di Sekolah masih kurang.

Wawancara dengan guru IIA

Kalau menurut saya faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas penggunaan media gambar adalah kesesuai antara materi gambar yang ditampilkan dengan tujuan akhir dari proses pembelajaran tersebut, kemudian kita cari gambar yang mereka senangi atau yang lagi-lagi ngetren zaman sekarang.

Wawancara dengan guru IIB

Biasanya yang mempengaruhi efektifitas penggunaan media gambar itu bisa saja dari cara guru menggunakan media gambar, atau kesesuaian gambar dengan materi. Tapi kalau pengalaman saya, ketika kita ingin

menjelaskan materi dengan menggunakan media gambar, saya akan cari gambar-gambar yang disukai oleh anak-anak serta gambar tersebut ada kaitannya dengan materi yang kita sampaikan.

Selanjutnya Guru IIC mengatakan bahwa dalam penggunaan media gambar dalam mengajar matematika ini saya juga ingin memperhatikan kesesuaian materi yang disampaikan, namun terkadang materi yang ingin disampaikan terlalu luas, sedangkan waktu yang tersedia tidak banyak.

Hal ini membuat saya melaksanakan metode dalam pengajaran metode yang mudah-mudah saja dan tidak banyak makan waktu seperti ceramah dan latihan.

Wawancara dengan guru IID

Dalam mengajar matematika saya mengakui saya jarang menggunakan media gambar dalam menjelaskan materi matematika tersebut, karna banyak hal yang membuat saya jarang menggunakan media gambar, yaitu waktu yang tersedia tidak cukup dalam menerangkan materi, apalagi gambar yang ditampilkan tersebut harus dijelaskan satu persatu, lagi pula saya tidak terbiasa menggunakan media gambar.

Wawancara dengan guru IIE

Menurut saya, faktor yang sangat mempengaruhi efektifitasnya penggunaan media gambar ini adalah bagaimana usaha guru tersebut dalam memanfaatkan gambar yang akan ditampilkan, mulai dari bentuk gambar yang ditampilkan harus sesuai dengan kegemaran anak, serta cara

penyampaian materi melalui gambar tersebut. Saya rasa hampir semua anak menyukai pengajaran dengan menggunakan media gambar.

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah mengatakan sebagai berikut:

Memang yang sangat mempengaruhi dalam efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran adalah ketertarikan dari media yang digunakan oleh guru terhadap peserta didik. Namun, kami sadari di sekolah ini memang masih banyak sarana dan prasarana yang belum lengkap dan belum kami punyai, tapi insyaallah kami akan berusaha sekuat mungkin untuk mengoptimalkan penyediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran.

A. Pembahasan / Analisis Data Tentang Efektifitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Matematika Kelas II Sekolah Dasar Negeri 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

TABEL. IV.11

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR 024 TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

NO	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Penelitian					
		Ya	%	Tidak	%	Total	%
1	Menggunakan gambar sesuai dengan umur siswa	15	75	5	25		100
2	Gambar yang digunakan mudah didapat	12	60	8	40		100
3	Gambar yang diperlihatkan kokoh/ tidak goyang	13	65	7	35		100
4	Jenis gambar yang ditampilkan tidak lebih dari 3 gambar	11	55	9	45		100
5	Memperlihatkan gambar secara satu per satu	11	55	9	45		100
6	Memberikan pemahaman gambar kepada siswa secara bertahap	12	60	8	40		100
7	Menggunakan gambar yang disukai peserta didik	16	80	4	20		100
8	Memberikan pertanyaan langsung kepada siswa yang berkaitan dengan gambar	13	65	7	35		100
9	Menggunakan keterangan tertulis pada bawah gambar	9	45	11	55		100
10	Setelah Pengajaran dengan media gambar ini memberikan tidak lanjut dengan latihan / tugas-tugas kelompok maupun individu	10	50	10	50		100
	Jumlah	122		78			100
			61%		39%		

Setelah dilakukan penyajian hasil penelitian pada bab sebelumnya, selanjutnya dianalisis tentang efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Berdasarkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif kualitatif dengan persentase. Untuk lebih jelasnya akan penulis uraikan sebagai berikut :

1. Penggunaan Media Gambarnya efektif, jika efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika kelas II mencapai nilai 76%-100%
2. Penggunaan Media Gambarnya kurang efektif, jika efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika kelas II mencapai nilai persentasenya 50%-75%
3. Penggunaan Media Gambarnya tidak efektif, jika efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika kelas II mencapai nilai persentasenya 0%-49%.²

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang kabupaten Kampar menunjukkan bahwa pada aspek ke-1 : Menggunakan gambar sesuai dengan umur siswa, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebanyak 20 kali, dapat diketahui bahwa yang dilaksanakan sebanyak 15 kali (75 %) yang tidak dilaksanakan sebanyak 5 kali (

²Abu Anwar. 2007. *Media Pembelajaran*. Pekanbaru : Suska Pers.H 56

25 %). Dengan demikian berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan aspek ini tergolong kurang efektif.

Pada aspek ke-2 : Gambar yang digunakan mudah didapat. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa yang dilaksanakan 12 kali (60 %), sedangkan yang tidak dilaksanakan 8 kali (40 %). Dengan demikian aspek ini tergolong kurang efektif. Pada aspek ke-3 : Gambar yang diperlihatkan kokoh/ tidak goyang. Berdasarkan observasi dapat diketahui bahwa yang dilaksanakan sebanyak 13 kali (65%), dan yang tidak dilaksanakan sebanyak 7 kali (35 %). Dengan demikian aspek ini tergolong kurang efektif. Pada aspek ke-4 : Jenis gambar yang ditampilkan tidak lebih dari 3 gambar. Berdasarkan observasi dapat diketahui bahwa yang dilaksanakan sebanyak 11 kali (55%), dan yang tidak dilaksanakan sebanyak 9 kali (45 %). Dengan demikian aspek ini tergolong kurang efektif. Pada aspek ke-5 : Memperlihatkan gambar secara satu per satu. Berdasarkan observasi dapat diketahui bahwa yang dilaksanakan sebanyak 11 kali (55%), dan yang tidak dilaksanakan sebanyak 9 kali (45 %). Dengan demikian aspek ini tergolong kurang efektif. Pada aspek ke-6 : Memberikan pemahaman gambar kepada siswa secara bertahap. Berdasarkan observasi dapat diketahui bahwa yang dilaksanakan sebanyak 12 kali (60%), dan yang tidak dilaksanakan sebanyak 8 kali (40 %). Dengan demikian aspek ini tergolong kurang efektif. Pada aspek ke-7 : Menggunakan gambar yang disukai peserta didik. Berdasarkan observasi dapat diketahui bahwa yang dilaksanakan sebanyak 16 kali (80%), dan yang tidak dilaksanakan sebanyak 4 kali (20 %). Dengan demikian aspek ini tergolong efektif. Pada aspek ke-8 : Memberikan pertanyaan langsung

kepada siswa yang berkaitan dengan gambar. Berdasarkan observasi dapat diketahui bahwa yang dilaksanakan sebanyak 13 kali (65%), dan yang tidak dilaksanakan sebanyak 7 kali (35 %). Dengan demikian aspek ini tergolong kurang efektif. Pada aspek ke-9 : Menggunakan keterangan tertulis pada bawah gambar. Berdasarkan observasi dapat diketahui bahwa yang dilaksanakan sebanyak 9 kali (45%), dan yang tidak dilaksanakan sebanyak 11 kali (55 %). Dengan demikian aspek ini tergolong tidak efektif. Pada aspek ke-10 : Setelah Pengajaran dengan media gambar ini memberikan tidak lanjut dengan latihan / tugas-tugas kelompok maupun individu. Berdasarkan observasi dapat diketahui bahwa yang dilaksanakan sebanyak 10 kali (50%), dan yang tidak dilaksanakan sebanyak 10 kali (50 %). Dengan demikian aspek ini tergolong kurang efektif.

Berdasarkan observasi yang telah penulis laksanakan sebanyak 4 kali pada masing-masing guru matematika yang berjumlah 5 orang, maka dapatlah diketahui rekapitulasi hasil observasi dimana telah didapati alternatif jawaban “Ya” berjumlah 122 kali dan alternatif jawaban “Tidak” berjumlah 78 kali. Jadi jumlah keseluruhannya sebanyak 200 kali. Dengan demikian untuk mencari persentase dalam menganalisis hasil data yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Frekwensi yang sedang dicari

N : Jumlah Frekwensi

Maka persentase yang diperoleh dari data hasil observasi adalah sebagai berikut:

Untuk jawaban “Ya”

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{122}{200} \times 100\%$$

$$P = 61\%$$

Untuk Jawaban “Tidak”

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{78}{200} \times 100\%$$

$$P = 39\%$$

Berdasarkan analisis penulis ternyata alternatif jawaban tertinggi adalah jawaban “Ya”. Hal ini menunjukkan bahwa efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika siswa kelas II dapat dikategorikan “kurang efektif” (50%-75%). Jadi dapat disimpulkan bahwa efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tergolong kurang efektif.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang yang mempengaruhi efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika siswa kelas II yang tergolong kurang efektif, maka penulis menganalisis dari penyajian data tentang faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Berdasarkan hasil wawancara cengan guru matematika tersebut, faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika siswa kelas II Sekolah Dasar 024 Tarai Bangun adalah :

1. Terbatasnya alokasi waktu yang tersedia
2. Fasilitas sekolah yang masih kurang mendukung
3. Tujuan yang ingin dicapai terlalu banyak
4. Keterampilan guru dalam menggunakan media gambar
5. Kesesuaian gambar dengan materi yang disampaikan
6. Mencari gambar yang disukai oleh peserta didik
7. Kurangnya pengetahuan tentang metode pengajaran yang efektif

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian yang telah penulis paparkan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 024 Tarai Bangun Kecamatan Tampang Kabupaten Kampar tergolong kurang efektif, terlihat dari observasi dan wawancara dengan guru matematika yang penulis lakukan maka dapat diketahui rekapitulasi hasil observasi dimana telah didapati alternatif jawaban “Ya” berjumlah 122 kali(61 %), angka persentase ini berada pada rentang nilai 50%-75%.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika siswa kelas II Sekolah Dasar 024 Tarai Bangun adalah :
 - a. Terbatasnya alokasi waktu yang tersedia
 - b. Fasilitas sekolah yang masih kurang mendukung
 - c. Tujuan yang ingin dicapai terlalu banyak
 - d. Keterampilan guru dalam menggunakan media gambar
 - e. Kesesuaian gambar dengan materi yang disampaikan
 - f. Mencari gambar yang disukai oleh peserta didik
 - g. Kurangnya pengetahuan tentang metode pengajaran yang efektif

B. Saran-saran

Setelah memperhatikan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa efektifitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika siswa kelas II ini kurang efektif, untuk itu penulis menyarankan;

1. Kepada guru matematika kelas II khususnya, agar dapat memilih dan menentukan tujuan pembelajaran yang paling utama dalam kurikulum pembelajaran tersebut.
2. Diharapkan kepada guru bertanya kepada guru yang terampil dalam penggunaan media gambar tersebut.
3. Gunakanlah media gambar yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran tersebut.
4. Agar peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, guru harus menggunakan media gambar yang peserta didik sukai.
5. Sebagai seorang guru yang profesional, guru juga harus mempunyai pengetahuan yang dalam tentang menciptakan suasana pembelajaran yang efektif yaitu pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
6. Kepada kepala sekolah diiharapkan untuk melengkapi alat-alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar khususnya media gambar yang masih kurang lengkap di Sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawir, Basyiruddin Usman.2002.*Media Prmbelajaran*. Jakarta: PT. Internasa
- Azhar Arsyad. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Burhan Nurgiantoro. 1988.*Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPEE.
- Hudoyo, Herman. 1979. *Pengembangan Kurikulum Matematika dan Pelaksanaanya di Depan Kelas*. Surabaya: Usaha Nasional
- IL.Pasaribu.1983. *Proses Belajar-Mengajar*.Bandung : Tarsito.
- Muhammad Ali.1996. *Guru Dalam Proses Belajarr Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.
- Nana Sudjana.1989.*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Oemar Hamalik.2002. *Media Pendidikan*. Jakarta.
- Richar Dunne dan Ted Wrage.1996. *Pembelajaran Efektif*.Jakarta : Grasindo.
- Roestiyah. 1986. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta : Bina Aksara.
- Soetjipto.2009.*Profesi Keguuruan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sri Anitah. *Media Pembelajaran*.PP UNS dan UNS Press. Surakarta. 2008
- Suwarno Handoyo Ninggrat.1985.*Pengantar Studi Umum Administrasi dan Management*.Jakarta : Pustaka Jaya.
- Trisno Yuwono.Tt.*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arloka